

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa di MIN 7 Tulungagung.

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas eksperimen adalah 84,61 sedangkan pada kelas kontrol adalah 72,69. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) *posttest* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) angket kelas kontrol.

Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* jika *Asymp.Sig* > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorof Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai *post test* kelas eksperimen sebesar 0,873 dan pada kelas kontrol sebesar 1,118. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig* kelas eksperimen sebesar 0,432 dan pada kelas kontrol sebesar 0,164. Karena nilai *Asymp.Sig* kedua kelas > 0,05 maka data *post test* kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data *post test*. Hasil homogenitas data *post test* diperoleh nilai *Sig.* 0,757. Nilai *Sig.* 0,757 > 0,05 sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat normalitas dan homogenitas telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan

dengan analisis uji Independen Sampel Tes. Hasilnya untuk perhitungan nilai *post test* diperoleh nilai *Sig.* sebesar 0,000. Nilai *Sig.* < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle 5E* terhadap kemampuan kognitif.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Learning Cycle 5E* lebih baik dibandingkan dengan metode konvensional (ceramah). Dengan menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle 5E*, peserta didik menjadi lebih semangat dan lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Hal ini cukup beralasan sebab berdasarkan hasil pengamatan peserta didik yang diajarkan menggunakan model *Learning Cycle 5E* lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, peserta didik tidak lagi pasif menerima dan memahami informasi yang diberikan guru, tetapi mereka berusaha mengerjakan tugas sebab dalam proses pembelajarannya siswa berperan aktif.

Dalam proses pembelajaran *Learning Cycle 5E* siswa membangun pengetahuannya sendiri lewat proses pembelajaran. Sehingga pembelajaran atau proses belajar mengajar berpusat pada siswa (*student centered*) dari pada *teacher centered*. Sehingga pembelajaran dengan menerapkan model *Learning Cycle 5E* berpusat pada siswa dan guru berperan sebagai fasilitator.¹

Berdasarkan analisis terhadap hasil penelitian diatas, menunjukkan hasil yang signifikan dalam peningkatan hasil belajar dalam ranah Kognitif. Hal

¹ Trianto, *Model-Model Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta : Prestasi Pusat, 2007), hal. 22

ini disebabkan karena dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* dimana proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru dan ceramah saja, namun peserta didik juga berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran *Learning Cycle 5E* adalah model pembelajaran yang terdiri fase-fase atau tahap-tahap kegiatan yang diorganisasikan sedemikian rupa sehingga siswa dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan jalan berperan aktif.² Fase-fase atau tahap-tahap kegiatan harus dilakukan secara berurutan yang terdiri dari tahap 1) pembangkitan minat (*engagement*), 2) eksplorasi (*exploration*), 3) penjelasan (*explanation*), 4) perluasan (*elaboration/extension*), dan 5) evaluasi (*evaluation*).³ Siklus pembelajaran ini merupakan suatu pendekatan yang ampuh untuk melaksanakan pembelajaran yang aktif dan efektif dalam menyajikan pembelajaran dengan cara berfikir dan berperilaku yang konsisten dengan cara siswa belajar.

Dari uraian data tersebut diketahui penggunaan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar Peserta didik kelas IV MIN 7 Tulungagung. Hasil penelitian

² Faizatul fajaroh dan I Wayan dasna, *Pembelajaran dengan siklus belajar* jurusan kimia FMIPA UM, 2007 ([http:// lubisgrafura.wordpress.com/2007/09/20pembelajaran-dengan-model-siklusbelajar-learning-cycle/](http://lubisgrafura.wordpress.com/2007/09/20pembelajaran-dengan-model-siklusbelajar-learning-cycle/), diakses 4 Januari 2017 pukul 20.00 WIB)

³ Made wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operational*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 170-171

ini juga sesuai yang dilakukan oleh Junaidah, dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Learning Cycle (LC 5E)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Bahrul ‘Ulum Al-Islamy Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh penggunaan model pembelajaran *Learning Cycle 5 Fase (LC 5E)* terhadap hasil belajar. Dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar dengan pengaruh 19%.⁴

Penelitian serupa Zuli Utami, judul skripsi “Pengaruh *Learning Cycle 5E* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Sendangdadi 1”. Pada penelitian tersebut dijelaskan bahwa Hasil analisis dengan menggunakan Independent Sample T-test antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh nilai t-hitung sebesar 4,687 dan nilai t-tabel sebesar 1,99962, serta taraf signifikan 0,000. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* lebih baik daripada hasil belajar siswa.⁵

Penelitian tentang *Learning Cycle 5E* masih dikembangkan lagi oleh Dessy Octaviani, dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle* Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses IPA SISWA KELAS V SD 3 Tenggeles” penelitian ini bertujuan untuk

⁴ Junaidah, *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Learning Cycle (LC 5E) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Bahrul ‘Ulum Al-Islamy Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar*, (Kampar : Jurnal, 2016)

⁵ Zuli Utami, *Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Sendangdadi 1*, (Riau : Jurnal, 2016)

mendeskripsikan penerapan model *Learning Cycle 5E* dan menemukan peningkatan ketrampilan proses siswa.⁶

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (H_a), yaitu ada pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle 5E* terhadap kemampuan Kognitif.

B. Seberapa Besar Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa di MIN 7 Tulungagung.

Besarnya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* terhadap Kemampuan Kognitif Siswa di MIN 7 Tulungagung, dapat dilihat dari perhitungan nilai *effect size* (d) = 1,513. Interpretasi *Cohen's* menyatakan presentase pengaruh 93,3%. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle 5E* terhadap kemampuan kognitif siswa di MIN 7 Tulungagung.

Model pembelajaran *Learning Cycle 5E* ini juga merupakan salah satu model pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme. Model konstruktivisme menekankan bahwa pengetahuan adalah konstruksi (bentukan) kita sendiri. Hal ini mampu mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan. Sehingga setiap peserta didik mampu memecahkan masalah melalui belajar kelompok dengan menganalisis masalah dalam kehidupan sehari-hari. Dari sini pemahaman peserta didik pada materi yang dipelajari

⁶ Dessy Octaviani, *Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle untuk Meningkatkan Kemampuan Proses IPA Siswa Kelas V SD 3 Tenggeles*, (Kudus : Jurnal, 2016)

akan lebih mendalam dan hasil belajar dalam ranah kognitifnya akan meningkat.

Agar hasilnya maksimal perlu adanya pembiasaan penerapan model pembelajaran yang menarik salah satunya *Learning Cycle 5E* yang juga didukung dengan lembar kegiatan peserta didik sehingga hasil belajarnya lebih tinggi.

Dari uraian data tersebut diketahui bahwa besar pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle 5E* terhadap kemampuan Kognitif adalah 93,3% yang tergolong tinggi. Kenapa hasilnya tidak 100% karena dalam penerapannya harus dilakukan terus menerus agar mendapat nilai 100%. Kemudian hasil penelitian ini dibuktikan dengan oleh penelitian dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 5E Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X MAN Pramulih”, hasil belajar siswa dalam ranah kognitif adalah 0,7 atau 76% yang tergolong kategori sedang.⁷

Jadi, berdasarkan besar pengaruh penggunaan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* yang menunjukkan presentase sebesar 93,3% yang masuk kedalam kategori tinggi dapat diartikan bahwa penggunaan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* cukup berpengaruh terhadap kemampuan kognitif siswa di MIN 7 Tulungagung.

⁷ Helni Senindra, dkk, *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Learning Cycle (LC 5E) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Bahrul ‘Ulum Al-Islamy Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar*, (Palembang : Jurnal, 2016)